

## INTISARI

### **PENERAPAN METODE *FUZZY PRINCIPAL COMPONENT ANALYSIS* UNTUK ALTERNATIF PEMILIHAN OBJEK WISATA TERBAIK DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Aditya Rizq Herlandy Karjawan

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Islam Indonesia

Perkembangan sektor industri merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara terutama di sektor industri pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sangat potensial bagi negara Indonesia sehingga mampu menggalakkan ekonomi nasional, baik sebagai penghasil devisa negara, membuka lapangan pekerjaan, serta sebagai pendorong peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Salah satu daerah di Indonesia yang mengandalkan sektor pariwisata yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri setiap tahunnya menjadi provinsi tujuan wisatawan untuk berlibur, banyak wisatawan yang tidak tahu tempat mana saja yang menjadi pilihan terbaik untuk wisatawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan memperoleh informasi tempat wisatawan terbaik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil menyebarkan kuisioner secara *online* selama bulan Juni 2022 – Juli 2022. Hasil penelitian menggunakan metode *Fuzzy Principal Component Analysis* diperoleh bahwa objek wisata terbaik adalah objek wisata Candi Prambanan dengan nilai skor PCA sebesar 0.677057 yang berarti bahwa Candi Prambanan menjadi objek wisata yang paling diminati oleh pengunjung wisatawan, diikuti oleh Kawasan Jalan Malioboro dengan skor PCA sebesar 0.48146 dan Pantai Parangtirtis dengan skor PCA sebesar 0.369162. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para wisatawan dalam menentukan alternatif pilihan objek wisata yang ingin dikunjungi ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata Kunci** : Industri Pariwisata, Objek Wisata, *Fuzzy Principal Component Analysis*.